



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Vandy Arrahman
Assignment title: (artikel Vandy Arrahman) GAMBARA..
Submission title: GAMBARAN DAYA HAMBAT EKSTR.
File name: artikel_vandy_3.docx
File size: 390.96K
Page count: 10
Word count: 3,715
Character count: 24,561
Submission date: 31-Aug-2020 09:40AM (UTC+0700)
Submission ID: 1376648344

GAMBARAN DAYA HAMBAT EKSTRAK BAWANG PUTHI (*Allium sativum L.*) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *Candida albicans*

Vandy Arrohman¹ Lilis Majidah² Sri Lestari³

^{1,2,3}STIKesInsanCendekiaMedikaLombang
¹email: arohmanvandy@gmail.com; ²email: lilis:majidah2@gmail.com; ³email: hsuar1393@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Keputihan merupakan infeksi yang disebabkan oleh spesies *Candida*. Faktanya lebih dari 75% wanita pernah mengalami keputihan. Perkembangan penelitian antifungi *broad spectrum* kimia kini tidak mendapat kemajuan yang berarti. Antifungi memiliki kemampuan menghambat jamur (fungistatik) atau membunuh jamur (fungisida). Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis tanaman obat, diantaranya bawang putih yang dapat digunakan sebagai pengganti antifungi. **Metode penelitian** merupakan penelitian eksperimen menggunakan ekstrak bawang putih (*Allium sativum L.*) yang bertujuan untuk membuktikan kemampuan menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan berbagai konsentrasi yaitu 20% 40% 80% 100%. **Hasil penelitian** menunjukkan ekstrak bawang putih dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* mulai konsentrasi 80% dengan zona hambat sebesar 15 mm, pada konsentrasi 100% membentuk zona hambat 17 mm, sesuai dengan Standart Departemen Kesehatan Republik Indonesia tentang kepekaan antimikroba asal tanaman. Dari hasil penelitian terkeksi ekstrak bawang putih memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*. **Kesimpulan** konsentrasi ekstrak bawang putih mengalami perbedaan zona hambat. Dimana semakin tinggi konsentrasi ekstrak semakin tinggi pula zona hambatnya. **Saran** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengujian aktivitas antifungi dari ekstrak bawang putih (*Allium sativum L.*) dengan metode lain.

Kata kunci: Antifungi, *Candida albicans*, Ekstrak Ketumbar (*Coriandrum sativum L.*)

**DESCRIPTION OF WHITE ONION EXTRACT
(*Allium sativum L.*) TOWARD MUSHROOM GROWTH
*Candida albicans***

ABSTRACT

Introduction Leucorrhoea is an infection caused by *Candida* species. In fact, more than 75% of women have experienced vaginal discharge. The development of broad spectrum chemical antifungal research has not made significant progress. Antifungi have the ability to inhibit fungi (fungistasis) or kill fungi (fungicides). In Indonesia there are various types of medicinal plants, including garlic which can be used as an antifungal substitute. **The research** method is an experimental study using garlic extract (*Allium sativum L.*) which aims to prove the ability to inhibit the growth of the fungus *Candida albicans* with various concentrations, namely 20% 40% 80% 100%. **The results** showed that garlic extract can inhibit the growth of *Candida albicans* fungi starting at a concentration of 80% with an inhibition zone of 15 mm, at a concentration of 100% forming an inhibition zone of 17 mm, in accordance with the Standards of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia regarding antimicrobial sensitivity of plant origin. From the